

PENGARUH CURRENT RATIO, RETURN ON ASSET, ECONOMY VALUE ADDED, DEBT TO EQUITY RATIO DAN DEVIDEN TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2017-2021

Clif Japiter¹, Andryan Leonardy², Selly Octavia³, Mesrawati⁴, Titin Eka Ardiana⁵

^{1,2,3,4}Fakultas Ekonomi, Universitas Prima Indonesia

⁵Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Email: clifjapiter@gmail.com¹, andryanleonardy2501@gmail.com², sellylim61@gmail.com³

ABSTRAK

Jurnal ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang menjadi pedoman dalam melakukan analisis pengaruh variabel terhadap *return saham*. *Return saham* merupakan hasil atau keuntungan yang dinikmati oleh investor atas investasi yang dilakukan dalam perusahaan di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Rasio keuangan yang diteliti yaitu : *current ratio* (CR), *return on asset* (ROA), *debt to equity ratio* (DER), *economic value added* (EVA), dan *dividen*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh rasio keuangan *current ratio* (CR), *return on asset* (ROA), *debt to equity ratio* (DER), *economic value added* (EVA), dan *dividen* yang berpengaruh secara positif dan signifikan dalam mempengaruhi *Return saham* perusahaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh melalui laporan keuangan tahunan food and beverages tahun 2017-2021. Populasi penelitian yang digunakan adalah perusahaan food and beverages yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Metode sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *non probability sampling* sedangkan jenis *non probability sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling*. Model penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen dimana variabel CR dan EVA berpengaruh positif terhadap *return saham*, sedangkan ROA dan *dividen* tidak berpengaruh terhadap *return saham* dan variabel DER berpengaruh negatif signifikan terhadap *return saham*. Hasil nilai koefisien determinasi (R-square) adalah 0,351. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *current ratio* (CR), *return on asset* (ROA), *debt to equity ratio* (DER), *economic value added* (EVA), dan *dividen* secara sekaligus berpengaruh terhadap *return saham* perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.

Kata Kunci: Current Ratio, Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Economic Value Added dan Dividen, Return Saham, Non Probability Sampling, Purposive Sampling.

ABSTRACT

This journal uses quantitative research methods which serve as guidelines for analyzing the influence of variables on stock returns. Stock returns are the results or profits enjoyed by investors from investments made in companies in the food and beverage sector listed on the Indonesian stock exchange. The financial ratios studied are: current ratio (CR), return on assets (ROA), debt to equity ratio (DER), economic value added (EVA), and dividends. The purpose of this research is to analyze the influence of financial ratios, current ratio (CR), return on assets (ROA), debt to equity ratio (DER), economic value added (EVA), and

dividends which have a positive and significant influence on stock returns. company. The type of data used in this research is secondary data obtained through the food and beverages annual financial report for 2017-2021. The research population used was food and beverages companies registered on the IDX in 2017-2021. The sampling method used in this research is non-probability sampling, while the type of non-probability sampling used is purposive sampling. This research model uses a multiple linear regression model. The results of this research analysis show that the influence of each independent variable on the dependent variable is that the CR and EVA variables have a positive effect on stock returns, while ROA and dividends have no effect on stock returns and the DER variable has a significant negative effect on stock returns. The result of the coefficient of determination (R-square) is 0.351. This shows that the variables current ratio (CR), return on assets (ROA), debt to equity ratio (DER), economic value added (EVA), and dividends simultaneously influence on stock returns of food and beverage companies listed on the IDX in 2017-2021..

Keywords: *Current Ratio, Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Economic Value Added and Deviden, Return Saham, Non Probability Sampling, Purposive Sampling.*

PENDAHULUAN

Pasar modal adalah wadah yang tepat bagi investor untuk menginvestasikan modal mereka. Mereka menanamkan modal mereka di sana dengan harapan mendapatkan imbalan return yang tinggi. Tetapi selama proses mencapai tujuan ini, sering kali investor melakukan analisa tertentu terkait dengan investasi yang ia hendak lakukan.

Industri manufaktur, terutama industri makanan dan minuman, adalah salah satu investasi yang memiliki prospek yang menguntungkan bagi investor untuk menanamkan modal atau sahamnya. Sektor makanan dan minuman jelas menarik investor karena penawaran yang stabil dan permintaan yang terus meningkat seiring dengan peningkatan kebutuhan manusia. Meningkatnya konsumsi kebutuhan manusia terhadap produk makanan dan minuman dapat berdampak pada pendapatan dan laba perusahaan.

Berdasarkan hal ini ada berbagai kasus yang berkaitan dengan return saham bisnis makanan dan minuman yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia. Sektor makanan dan minuman lumrahnya selalu mengalami kenaikan yang stabil terkait perekonomian, tetapi bisa juga perusahaan makanan dan minuman mengalami penurunan yang terkait dengan perekonomian, contoh kasusnya yaitu menurut CNBC Indonesia perusahaan PT. Ultra Jaya Milk Industry mengalami penurunan pada tahun 2020 total pendapatan PT. Ultra Jaya Milk Industry adalah sebesar Rp.5,96 triliun dimana terjadi penurunan sebesar 4,11% jika ingin dibandingkan dengan tahun 2019 yang mendapatkan pendapatan sebesar Rp.6,22 triliun atau berkurang sebesar 255,7 miliar (www.CNBCINDONESIA.com, 2021). Fenomena ini berdampak pada menurunnya harga saham ultramilk dari Rp.1.680 menjadi Rp.1.600. Hal ini menunjukkan return saham mengalami penurunan sebesar 4,76% (www Investing.com).

Penurunan return saham seperti fenomena diatas dapat terjadi disebabkan oleh berbagai faktor. Biasanya investor melakukan kesalahan analisa dalam mengantisipasi fenomena seperti ini salah

satu contoh adalah analisis terhadap rasio Return On Asset, rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menghasilkan laba bersih. Dimana pengaruhnya menunjukkan seberapa besar kemungkinan investasi dapat menghasilkan return yang sesuai dengan harapan, dan investasi tersebut sebenarnya sebanding dengan aset perusahaan (Ardiyanto et al., 2020). Studi Veronica (2018) mendukung penelitian ini dan menemukan bahwa ROA berdampak positif pada return saham.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas maka kami tertarik melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH CURRENT RATIO (CR), RETURN ON ASSET (ROA), ECONOMY VALUE ADDED, DEBT TO EQUITY DAN DEVIDEN TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021”

KAJIAN PUSTAKA

1. Pengertian Current Ratio (CR)

Kasmir (2018:134) menyatakan bahwa rasio lancar atau yang dikenal current ratio adalah rasio yang menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat tagihan secara keseluruhan.

2. Pengertian Return On Asset (ROA)

Return On Assets adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menghasilkan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk menentukan berapa banyak laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset (Hery, 2018:193).

3. Pengertian Economic Value Added (EVA)

Economic Value Added adalah perbedaan antara laba operasi dan biaya modal, menurut Warsono (Iskharimah, 2019:62-63). Oleh karena itu, rasio ini adalah estimasi laba yang tepat untuk perusahaan dalam suatu bisnis selama tahun tertentu.

4. Pengertian Debt to Equity Ratio (DER)

Kasmir (2018:158) menyatakan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini diperoleh dengan membandingkan seluruh hutang, termasuk hutang lancar, dengan seluruh ekuitas. Ratio ini bermanfaat untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan kreditor juga dikenal sebagai pinjaman kepada pemilik bisnis.

5. Pengertian Deviden

Nikiforous (2017) menyatakan bahwa deviden adalah pembayaran uang tunai yang diberikan perusahaan kepada pemegang saham. Menurut Mulyawan (2017), kebijakan dividen mengatur apakah keuntungan perusahaan diberikan kepada pemegang saham dalam bentuk deviden atau laba ditahan, yang dapat digunakan kembali untuk investasi di masa mendatang. Karena kebijakan deviden ini berhubungan dengan banyak keuntungan para pemegang saham, dimana perusahaan harus menerapkannya.

6. Pengertian Return Saham

Menurut Jogiyanto (2017), return saham adalah perubahan harga saham yang disebabkan oleh permintaan dan penawaran yang menghasilkan selisih nilai. Keuntungan yang diperoleh

investor dari investasi saham juga dikenal sebagai return saham. Return saham dapat berupa return ekspektasi yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi di masa depan atau return realisasi yang sudah terjadi (Jogiyanto, 2017).

Indikator

1. Rumus Current Ratio (CR)

Berikut rumus sederhana yang dapat digunakan untuk menghitung rumus Current Ratio (CR) di bawah ini:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

2. Rumus Return On Asset (ROA)

Untuk menghitung Return on Asset (ROA), dasar-dasar yang digunakan adalah nilai aset secara keseluruhan. Berikut rumus sederhana yang dapat digunakan untuk menghitung rumus Return on Asset (ROA) di bawah ini:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

3. Rumus Economic Value Added (EVA)

Berikut rumus sederhana yang dapat digunakan untuk menghitung rumus Economic Value Added (EVA) di bawah ini:

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - (\text{WACC} \times \text{Capital Invested})$$

Keterangan :

NOPAT : Laba operasional bersih setelah pajak (net operating profit after tax)

WACC : Rata-rata biaya modal (weighted average cost of capital)

IC : Investasi modal (invested capital)

Rumus Debt to Equity Ratio (DER)

Rasio hutang terhadap ekuitas, atau yang juga dikenal sebagai Debt to Equity Ratio (DER), dapat dihitung dengan membagi total seluruh kewajiban hutang (liabilities) dengan ekuitas (equity). Berikut rumus sederhana yang dapat digunakan untuk menghitung rumus Debt to Equity Ratio (DER) di bawah ini :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang (Debt)}}{\text{Total Ekuitas (Equity)}}$$

Rumus Deviden

Untuk mengetahui dan menghitung rumus Deviden bisa dilihat dalam rumus berikut ini

$$\text{Deviden} = \text{EPS} \times \text{DPR}$$

Keterangan :

EPS (Earning Per Share) : Jumlah saham beredar dibagi dengan keuntungan perusahaan.

DPR (Dividend Payout Ratio) : Jumlah total dividen dibagi dengan laba bersih perusahaan.

Rumus Return Saham

Untuk mengetahui dan menghitung rumus Return Saham bisa dilihat dalam rumus berikut ini :

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan :

P_t : Harga saham selama periode yang diamati saat ini.

P_{t-1} : Harga saham selama periode yang diamati sebelumnya.

Teori Pengaruh

1. Pengaruh Current Ratio (CR) Terhadap Return Saham

Semakin besar nilai rasio lancar, itu artinya perusahaan berada dalam kondisi stabil dalam membayar utang lancar. Perusahaan yang memiliki tingkat current ratio yang tinggi akan menarik investor dalam menanamkan modal. Oleh karena itu, current ratio memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap return saham. Teori penemuan ini didukung hasil penelitian Chandra (2017) bahwa Current Ratio (CR) berpengaruh positif terhadap return saham.

2. Pengaruh Return On Asset (ROA) Terhadap Return Saham

Return on Asset adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kemungkinan investasi dapat menghasilkan return yang sesuai dengan harapan, dan investasi tersebut sebenarnya sebanding dengan aset perusahaan (Ardiyanto et al., 2020). Studi Veronica (2018) mendukung penelitian ini dan menemukan bahwa ROA berdampak positif pada return saham.

3. Pengaruh Economic Value Added (EVA) Terhadap Return Saham

Sebagai hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Angelica & Latifah (2022) dan Silitonga dkk. (2019), ditemukan bahwa EVA memiliki dampak positif secara terpisah atau parsial pada nilai return saham

beberapa perusahaan yang dijadikan sampel penelitian.

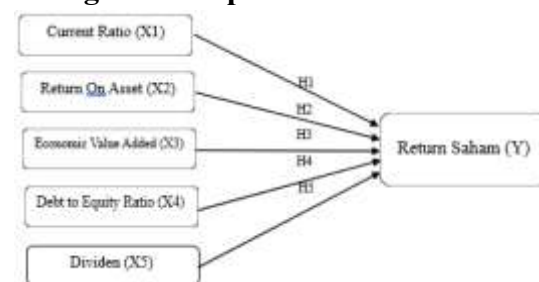
4. Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Haryani (2018), Debt to Equity Ratio (DER) berdampak positif pada return saham. Teori ini didasarkan pada gagasan bahwa jika tingkat rasio suatu perusahaan direfleksikan oleh DER perusahaan tersebut, maka return saham perusahaan akan tinggi.

5. Pengaruh Deviden Terhadap Return Saham

Penelitian tentang pengaruh rasio terhadap return saham telah menunjukkan bahwa perusahaan dapat membagikan deviden yang lebih besar jika rasio yang diperoleh perusahaan lebih besar. Penelitian seperti Tumbel, Tinangon, dan Walandouw (2017) menekankan bahwa deviden berdampak positif dan signifikan terhadap return saham.

Kerangka Konseptual



Gambar 1.1 Kerangka Konseptual

Hipotesis

Berdasarkan uraian kerangka konseptual diatas, maka kesimpulan hipotesis penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

- H1. Current Ratio berdampak bernilai positif dan signifikan terhadap Return Saham.
- H2. Return On Asset berdampak bernilai positif dan signifikan terhadap Return Saham.
- H3. Economic Value Added berdampak bernilai positif dan signifikan terhadap Return Saham
- H4. Debt to Equity Ratio berdampak bernilai positif dan signifikan terhadap Return Saham.
- H5. Dividen berdampak bernilai positif dan signifikan terhadap Return Saham.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Penelitian dilakukan dengan metode kuantitatif karena data yang diperoleh berupa angka, rasio, dan statistik. Data yang diperoleh ini membantu menganalisis pengaruh variabel terhadap populasi.

Jenis Dan Sumber Data Penelitian

Data sekunder merupakan jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dan diperoleh dari laporan keuangan tahunan makanan dan minuman periode 2017-2021, yang dapat ditemukan diwebsite www.idx.co.id/id.

Populasi Dan Sampel

a. Populasi Penelitian

Seluruh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 merupakan populasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

b. Sampel

Metode non probability sampling merupakan metode sampel digunakan, yang berarti bahwa setiap elemen atau anggota populasi tidak memiliki peluang atau kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel. Sedangkan metode sampel purposive yang merupakan jenis dari non probability sampling, merupakan sampel yang dipilih berdasarkan kriteria pertimbangan tertentu. Berikut contoh kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian perusahaan di industri makanan dan minuman tahun 2017-2021 dibawah ini:

Tabel 2.1

Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Sam- pel
1	Perusahaan sektor food & beverage di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2021	47
2	Perusahaan Food and Beverages yang baru terdaftar di BEI tahun 2017-2021	(3)
3	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2017 – 2021	(20)
Total		24
Total Periode		5
Total sampel (5 x 24 perusahaan)		120

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 3.1

Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	120	.01	15.82	2.5654	2.77711
DER	120	.12	13.55	1.1458	1.88798
EVA	120	0	980914665670	55599615233.33	168515995209.368
ROA	120	.00	8.30	.1923	.82832
DIV	120	.03	938.37	138.1642	179.85410
R_S	120	1.00	955.00	250.9510	286.70414
Valid N (listwise)					
	120				

Sumber : Data SPSS (2023)

Dalam penyajian tabel 3.1 dapat terlihat bahwasanya:

- **Current Ratio (X1)**, nilai minimum variabel adalah 0,01 dan maximum 15,82 dengan nilai rata-

rata 2,5654 serta deviasi standar senilai 2,77711.

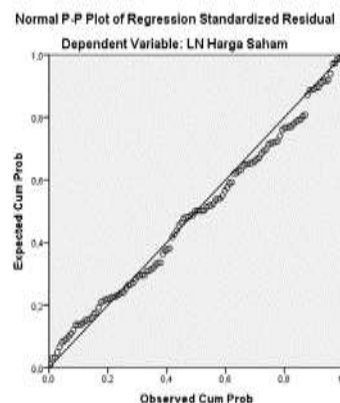
- **Return On Asset (X2)**, nilai minimum variabel 0.00 dan maximum 8.30 dengan nilai rata-rata 0,1923 serta deviasi standar senilai 0,82832.
- **Economic Value Added (X3)**, nilai minimum variabel adalah 0 dan maximum 980.914.665.670 dengan rata – rata 55.599.615.233,3 serta deviasi standar senilai 168.515.995.209.
- **Debt To Equity Ratio (X4)**, nilai minimum variabel adalah 0,12 dan maximum 13,5 dengan rata – rata 1,1458 serta deviasi standar senilai 1,88798.
- **Dividen (X5)**, nilai minimum variabel adalah 0,03 dan maximum 938,37 dengan rata – rata 138,1642 serta deviasi standar senilai 179,85410.
- **Return Saham (Y)**, nilai minimum variabel adalah 1 dan nilai maksimumnya 955 dengan rata-rata sebesar 250,9510 serta deviasi standar sebesar 286,70414.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah distribusi variabel terikat untuk nilai variabel bebas tertentu berdistribusi normal. Berikut ini disajikan hasil pengujian normalitas dengan analisis statistik dan analisis grafik yaitu:

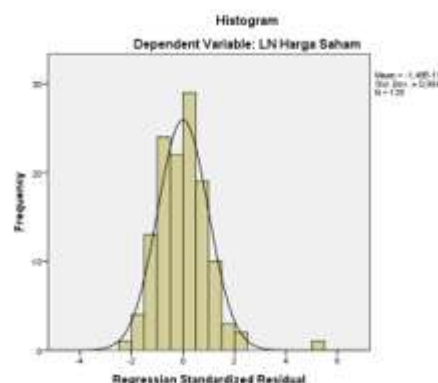
a. Anlisis Grafik



Gambar 3.1 Uji Normalitas P.P Plot

Sumber :Data SPSS (2023)

Berdasarkan hasil pengujian pada gambar 3.1 diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa titik-titik tersebar di sekitar garis diagonal dan searah garis diagonal, yang menunjukkan bahwa data terlihat berdistribusi normal.



Gambar 3.2

Uji Normalitas Grafik Histogram

Sumber : Data SPSS (2023)

Berdasarkan hasil pengujian pada gambar 3.2 diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa garis kurva berbentuk seperti lonceng yang berarti data terlihat berdistribusi normal.

b. Analisis Statistik

**Table 3.2 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		R_S
N		120
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	250.9510
	Std. Deviation	286.70414
	Absolute	.208
Most Extreme Differences	Positive	.208
	Negative	-.192
Kolmogorov-Smirnov Z		1.499
Asymp. Sig. (2-tailed)		.22

Sumber : Data SPSS (2023)

Berdasarkan Tabel 2 di atas, angka Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,22. Nilai ini lebih besar dari nilai signifikansinya yakni 0,05. Dalam Hal ini berarti data memenuhi ketentuan normalitas.

Uji Multikolinearitas

**Tabel 3.3 Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CR	.198	5.042
	DER	.253	3.956
	EVA	.383	2.610
	ROA	.262	3.819
	DIV	.420	2.384

Sumber : Data SPSS (2023)

Berdasarkan Tabel 3.3, diketahui bahwa tidak terjadi multikolinieritas, karena nilai VIF setiap variabel independen kurang dari 10 dan nilai toleransi setiap variabel bebas lebih dari 0,1.

Uji Autokorelasi

**Tabel 3.5 Hasil Uji Autokorelasi Runs
Test**

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-96.50367
Cases < Test Value	12
Cases >= Test Value	12
Total Cases	24
Number of Runs	14
Z	.209
Asymp. Sig. (2-tailed)	.835

Sumber : Data Pengolahan SPSS (2023)

Berdasarkan tabel yang disajikan di atas, angka Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi dalam model regresi linier

Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 3.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	200.970	209.560	.959	.350
	CR	15.041	52.376	.129	.287
	DER	81.934	194.884	.168	.420
	EVA	0,0000000001416	.000	-.250	.771
	ROA	-1450.464	1381.827	-.411	1.050
	DIV	.823	.689	.370	1.195

Sumber : Data Pengolahan SPSS (2023)

Berdasarkan tabel yang disajikan di atas, seluruh nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka kesimpulannya adalah tidak ada gejala heterokedastisitas dalam model regresi linier.

Uji Hipotesis

Pengaruh CR, RoA, EVA, DER dan Deviden Pada Return Saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI

Tabel 3.5. Uji Koefisien Determinasi 6
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.607 ^a	.351	-.085	318.16470

Berdasarkan tabel di atas, hasil dari nilai koefisien determinasi (R-Square) adalah 0,0351, dapat diartikan bahwa nilai variasi return saham senilai 35,1% dapat diterangkan atau dijelaskan oleh variable current ratio, return on asset, economy value added, debt to equity, dan deviden secara simultan, sisanya senilai 64,9% dijelaskan oleh faktor dan variable yang lain.

Tabel 3.6 Analisis Regresi Linear Berganda 6
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	323377.048	5	64675.410	5.607	.001 ^b
	Residual	1822118.028	18	101228.779		
	Total	2145495.076	23			

Berdasarkan hasil table yang disajikan di atas dapat diuraikan bahwa signifikansinya yaitu 0,001 dan F-hitung adalah 5,607. Nilai ketentuan signifikansinya $0,001 < 0,05$ dan nilai ketentuan F-hitung $5,607 < F\text{-tabel } 2,332$ yang artinya current ratio, return on asset, economy value added, debt to equity, dan deviden secara sekaligus berpengaruh pada return saham Perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Adapun beberapa kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan hasil penelitian dalam ini, yaitu:

1. Current Ratio berdampak secara positif signifikan terhadap Return Saham Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Return on Asset tidak berdampak terhadap Return Saham Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Economy Value Added berdampak positif signifikan terhadap Return Saham Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Debt to Equity berpengaruh negatif signifikan terhadap Return Saham Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
5. Deviden tidak berdampak terhadap return saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. Current Ratio, Return on Asset, Economy Value Added, Debt to Equity, dan Deviden berdampak signifikan secara simultan terhadap Return Saham Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian dalam keterbatasan pada penelitian ini, yaitu:

1. Kepada peneliti selanjutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu disarankan untuk menambah jumlah variabel yang tidak termasuk variabel judul penelitian yang telah digunakan dalam penelitian ini, karena masih banyak variabel lain yang bisa mempengaruhi variabel harga saham.
2. Kepada pimpinan perusahaan agar memperhatikan dan menjaga kestabilan rasio dalam menjalankan operasional perusahaan agar dapat menghasilkan keuntungan dalam menjalankan kegiatan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, S. (2019). Pengaruh Current Ratio, Earning Per Share, Return on Equity Terhadap Debt To Equity Ratio Pada Perusahaan Yang Termasuk Di Jakarta Islamic Index (Jii) Periode 2013-2017. *Ekonomika Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 4(2), 25-34.
- Bahirka, M. (2022). *PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEPUTUSAN INVESTASI, DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Penelitian Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)* (Doctoral dissertation, SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA).
- Chandra, Kristian. (2017). "The Effect Of Current Ratio And Size Firm On Return Saham Food And Beverage." *Jurnal Riset Faculty of Business Economics, Trisakti University* 7: 67 68
- Haryani, S., & Priantinah, D. (2018). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah/Dolar AS, Tingkat Suku Bunga BI, DER, ROA, CR dan NPM Terhadap Return Saham. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen* Vol.7.
- Hery. (2017). *Teori Akuntansi: Pendekatan Konsep dan Analisis*. Gramedia Widiasarana. 193
- Kasmir, (2018). *Analisi Laporan keuangan*. Depok: Rajawali Pers
- Majid, M. R. (2022). *Pengaruh Rasio Pembayaran Dividen, Tingkat Pengembalian Ekuitas, Dan Tingkat Hutang Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Hotel Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2021* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Putri, I. M. (2023). *PENGARUH RETURN ON ASSETS, FIRM SIZE DAN GROWTH OPPORTUNITY TERHADAP RETURN SAHAM (Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017–2021)* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta).
- Silitonga, W., Ramadhani, R. A., & Nugroho, R. (2019). View of THE EFFECT OF ECONOMICS VALUE ADDED, MARKET VALUE-ADDED, TOTAL ASSET RATIO, AND PRICE EARNINGS RATIO ON STOCK

RETURN. Jurnal Akuntansi Trisakti, 239–252.

Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabet.

Sunandi, W., & Nariman, A. (2022). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(4), 1611-1621.

Tomu, A. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Metode Economic Value Added (EVA) Pada Toko Annisa. *JURNAL ULET (Utility, Earning and Tax)*, 5(1), 39-52.

www.idx.co.id/id.

www.CNBCINDONESIA.com

www.Investing.com